

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal mula terdeteksinya *coronavirus disease* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Covid-19*, yang pertama kali muncul di Wuhan China pada Desember tahun 2019 lalu beberapa kasus terkait dengan pasar basah di Kota Wuhan, yang merupakan tempat klaster pertama infeksi *Covid-19* tercatat. Penularan wabah tersebut sangat mudah dan cepat sehingga telah menyebar ke seluruh wilayah China. Belum ditemukannya penangkal atau antivirus *Covid-19* yang menyebabkan beberapa negara lain meningkatkan kewaspadaan agar virus tersebut tidak sampai masuk ke negara mereka. Namun, semua upaya yang telah dilakukan tersebut tampaknya telah gagal. Karena telah terbukti lebih dari 200 negara di dunia terinfeksi wabah *Covid-19* tersebut dan telah dinyatakan sebagai wabah pandemi (Jamaluddin, 2020). Dampak dari maraknya *Covid-19* tersebut menimbulkan banyak masalah baru seperti, masalah ekonomi, sosial bahkan hingga masalah pendidikan.

Penyebaran *Covid-19* ini tidak disangka akan masuk ke Indonesia, yang menyebabkan keresahan dan menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat. Pemerintah Indonesia mengumumkan kasus pertama kali yang masuk di Indonesia yaitu tercatat pada tanggal 2 Maret 2020. Tercatat bahwa 2 warga Negara Indonesia yang melakukan kontak langsung dengan warga Negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia, sehingga menyebabkan 2 warga

Indonesia tersebut positif *Covid-19*. Sedangkan, tercatat untuk pertama kalinya kasus meninggal dunia yang disebabkan oleh *Covid-19* yaitu pada tanggal 11 Maret 2020. Korban yang meninggal dunia adalah seorang pria berusia 59 tahun, warga yang berasal dari Kota Solo. Dapat diketahui penyebab korban tersebut terinfeksi *Covid-19* adalah setelah menghadiri seminar yang dilaksanakan di Bogor pada bulan Februari.

Kasus positif *Covid-19* di beberapa daerah di Indonesia melonjak cukup banyak. Tingginya angka kenaikan kasus positif *Covid-19* menyebabkan rumah sakit dan pelayanan kesehatan lainnya penuh sesak dan banyak rumah sakit kehabisan ruang perawatan untuk pasien *Covid-19*. Faktor penyebab merebaknya kasus positif *Covid-19* salah satunya adalah diakibatkan oleh varian baru yang telah muncul yaitu varian delta yang telah menyebabkan kematian ratusan ribu orang di India dan dengan cepat menyebar menjadi varian dominan di seluruh Dunia. Namun, meningkatnya kasus positif *Covid-19* di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh adanya varian baru saja, akan tetapi masyarakat yang mulai lalai dan telah abai terhadap protokol kesehatan. Masyarakat mulai lalai dalam menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan pakai sabun, memakai masker dengan benar, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas. Lonjakan kasus positif *Covid-19* tidak hanya berlaku di Indonesia saja, akan tetapi di beberapa Negara lainnya juga mengalami kenaikan angka positif *Covid-19*. Meskipun demikian, hal tersebut tidak bisa menjadi alasan karena di setiap Negara kondisinya berbeda dengan Negara yang lain. Adanya varian baru tidak 100% merupakan faktor penyebab

meningkatnya kasus positif *Covid-19* di Indonesia. Akan tetapi, masyarakat yang mulai abai dan melanggar protokol kesehatan terus – menerus dan ditambah adanya varian baru yang menyebabkan meningkatnya kasus positif *Covid-19* di Indonesia.

Jumlah kasus yang terkonfirmasi di Indonesia sendiri per hari ini tanggal 20 Agustus 2021 yaitu sejumlah 3.950.304 kasus, dengan kasus aktif sebanyak 327.286 (8,3%), total pasien sembuh sebanyak 3,449,037 (88,6%) dan dengan jumlah kasus meninggal dunia sebanyak 123.981 (3,1%) data tersebut menurut peta sebaran (*covid-19*, 2020). Menurut data terbaru yang ada di (JATIM, 2020) pada tanggal 20 Agustus 2021, jumlah kasus yang terpapar *Covid-19* adalah 368.923, dengan jumlah kasus aktif sebanyak 25.618, total pasien sembuh sebanyak 316.957 dan kasus meninggal dunia sebanyak 26.348 orang. Sedangkan data dari satgas *Covid-19* Kabupaten Malang (Malang, 2020) pada Jumat (20/08/2021), jumlah kasus terkonfirmasi *Covid-19* pada hari ini bertambah sebanyak 164 orang total jumlah keseluruhan kasus sebanyak 12.691 dan total kasus aktif sampai hari ini mencapai 1.943 orang. Sebanyak 876 orang masih dirawat, 1.054 isolasi di rumah dan sebanyak 13 orang isoter. Pasien sembuh pada hari ini bertambah menjadi 143 orang dan total keseluruhan pasien sembuh mencapai 10.119 orang. Kasus meninggal dunia pada hari ini bertambah 10 orang dan total keseluruhan kasus meninggal dunia mencapai 629 orang. Pada wilayah Kecamatan Kromengan per tanggal (24/02/2022) tercatat jumlah kasus positif *Covid-19* mencapai 83 orang. Kasus pada hari ini bertambah sebanyak 6 orang dan total sembuh sebanyak 7 orang.

Kecamatan Kromengan menduduki nomor 12 dengan jumlah kasus terbanyak dari 34 kecamatan yang ada di Kabupaten Malang. Kecamatan Kromengan terdiri dari 7 desa yang salah satunya adalah Desa Jatikerto dimana tempat TK Muslimat NU 1 berada.

Semakin bertambahnya kasus *Covid-19* yang ada di Indonesia, hal ini mendorong pemerintah untuk menetapkan kebijakan-kebijakan baru. Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menanggulangi wabah *Covid-19* ini adalah dengan memberlakukan bekerja, belajar dan beribadah dari rumah guna untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Selanjutnya pemerintah menetapkan pemberlakuan New Normal atau adaptasi kebiasaan baru yaitu perubahan perilaku untuk tetap menjalankan hidup normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran *Covid-19*. Menurut (Syamsul, 2020). Protokol kesehatan merupakan panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk menjamin kesehatan individu dan masyarakat agar terlindung dari penyakit tertentu. Tujuan dari penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian *Covid-19* bagi individu dan masyarakat di tempat umum. Protokol kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Covid-19* biasa disebut dengan 3M yaitu, menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak. Kebijakan 3M tersebut sekarang telah berubah menjadi protokol kesehatan 5M yang terdiri dari, mencuci tangan pakai sabun, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Sekolah memiliki peran penting dalam mendidik anak mengenai perilaku kesehatan dan kebersihan. Anak usia dini atau prasekolah dengan rentang usia 4-5 tahun merupakan sasaran utama dalam implementasi perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini dikarenakan anak usia tersebut merupakan periode emas dalam pertumbuhan dan perkembangan, bahasa, kognitif dan emosi. Anak dengan rentang usia tersebut juga menyukai hal-hal baru dan senang bereksplorasi (Behrman dkk, 2010). Selain itu, anak usia tersebut masih sering beraktivitas dan bermain di luar rumah dengan teman-temannya dan sering mengabaikan protokol kesehatan. Selama masa pandemi seperti ini, kebersihan tangan, memakai masker dan menjaga jarak sangat penting dilakukan guna untuk mencegah penularan *Covid-19*. Tujuan yang ingin dicapai dari edukasi penerapan protokol kesehatan adalah anak usia pra sekolah atau para siswa Taman Kanak-Kanak (TK) dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar pada siswa TK diperlukan strategi pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti adalah media poster bergambar. Penggunaan media poster bergambar ini dapat memperjelas pesan yang akan disampaikan pada siswa TK, dapat meningkatkan minat belajar, serta membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menjadi lebih menarik. Menggunakan media poster bergambar

maka siswa TK akan termotivasi untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar. Menurut (Kustandi, 2011), Media poster adalah salah satu media yang diharapkan bisa memberikan motivasi perilaku bagi orang yang melihatnya. Media poster merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat dan impresif dikarenakan ukurannya yang cukup besar.

TK Muslimat NU 1 yang beralamatkan di Jalan Kauman No. 06 RT. 28 RW. 04 Desa Jatikerto Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. terdiri dari 11 ruangan yaitu 4 ruang kelas (A1, A2, B1, B2), kantor guru, ruang UKS, dapur, kamar mandi, mushola, gudang dan aula. TK Muslimat NU 1 Jatikerto ini memiliki 78 siswa, dan 10 guru serta 1 orang tukang kebun. Selain itu, di TK Muslimat NU 1 terdapat ekstrakurikuler drumband tetapi dikarenakan pada masa pandemi seperti ini jadi ekstrakurikuler tersebut tidak berjalan. Hasil dari studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di TK Muslimat NU 1 Jatikerto yang merupakan salah satu TK terfavorit di Kecamatan Kromengan, peneliti mendapatkan hasil bahwa 25% siswa di sekolah tersebut belum menerapkan pemakaian masker dengan benar dan hampir keseluruhan siswa tidak melakukan cuci tangan pada saat akan masuk ke dalam ruang kelas, sementara fasilitas untuk mencuci tangan sudah tersedia di depan kelas dan cukup memadai. Selain itu, pada sekolah tersebut belum pernah mendapatkan edukasi mengenai penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar. Sedangkan edukasi mengenai penerapan protokol kesehatan sangat penting guna untuk mencegah tertularnya *Covid-19*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Menggunakan Media Poster Terhadap Perilaku Memakai Masker Dan Mencuci Tangan Pada Siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan singkat dalam latar belakang tersebut, rumusan masalah ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Menggunakan Media Poster terhadap perilaku memakai masker dan mencuci tangan pada Siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan pada siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi perilaku siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang tentang penerapan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan sebelum diberikan edukasi kesehatan

menggunakan media poster.

- c. Mengidentifikasi perilaku siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang tentang penerapan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media poster.
- d. Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media poster terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan pada siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh antara pemberian edukasi penerapan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pemberian edukasi kesehatan menggunakan media poster terhadap penerapan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan pada siswa TK. Penelitian ini bertempat di TK Muslimat NU 1 Jalan Kauman No. 06 Jatikerto Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober Tahun 2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang edukasi penerapan protokol kesehatan menggunakan media poster pada siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang.

b. Bagi Instansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada instansi terkait edukasi penerapan protokol kesehatan menggunakan media poster pada siswa TK dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi perkembangan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi TK Muslimat NU 1 Jatikerto

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku siswa dan dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran baru oleh sekolah terkait dengan edukasi penerapan protokol kesehatan menggunakan media poster.

b. Bagi Profesi Promosi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi terkait dengan edukasi penerapan protokol kesehatan menggunakan media poster pada siswa TK.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era New Normal Pandemi <i>Covid-19</i> Pada Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU 15 Malang	Erza Ayu Sulistryorini, Anwar Sa'dullah, Mutiara Sari Dewi Tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. • Peneliti mendeskripsikan suatu kejadian sesuai dengan keadaan yang dialami oleh subjek penelitian serta menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata. • Bertempat di RA Muslimat NU 15 Malang. • Teknik pengumpulan data menggunakan 	Kondisi kedisiplinan siswa di RA Muslimat NU 15 Malang terhadap protokol kesehatan dikatakan cukup baik, Berdasarkan hasil penelitian, semua sudah menerapkan protokol kesehatan	Kesamaan dalam penelitian ini adalah sasaran yang sama yaitu pada anak TK atau anak usia dini dan penggunaan teknik pengumpulan data yang berupa observasi.	Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah peneliti tidak menggunakan media, jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, dan perbedaan tempat yang dibuat untuk penelitian

			observasi.			
2.	Edukasi Pencegahan Penularan <i>Covid-19</i> Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual	Dhiyan Krishna Wardhani, MI Retno Susilorini, Lintang Jata Angghita, Amrizarois Ismail Tahun 2020	Tiga tahap pendekatan: 1. Pemilihan kelompok sasaran 2. Sosialisasi dan distribusi pembelajaran materi 3. Monitoring dan evaluasi	Sebelum menyaksikan video sebanyak 42,5% (17 orang) menjawab ya, 57,5% (23 orang) menjawab tidak). tentang penularan <i>COVID-19</i> yang dapat terjadi karena kebiasaan hidup jorok. Setelah menyaksikan video, 100% (45 orang) menjawab “ya” tentang mendapatkan	Kesamaan dalam penelitian ini adalah sasaran yang sama yaitu pada anak TK atau anak usia dini.	Pada penelitian ini terdapat perbedaan sebagai berikut, peneliti menggunakan media pembelajaran audio visual, jenis penelitian menggunakan tiga tahap pendekatan, dan perbedaan tempat penelitian dilaksanakan.

				pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang benar.		
--	--	--	--	--	--	--

Sedangkan peneliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Menggunakan Media Poster Terhadap Perilaku Memakai Masker dan Mencuci Tangan Pada Siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada tempat yang berbeda serta menggunakan metode penelitian yang berbed

